

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM *MICROSOFT EXCEL* *GENERAL LEDGER* PADA UMKM RM DOA BUNDA PALEMBANG

Seprina^a, Sri Porwani^b, Anugerah Utama^c

Politeknik Darussalam^{abc}

seprinap1@gmail.com^a, porwani@gmail.com^b, anugerahutamalubay@gmail.com^c

Abstract. *This research aims to make financial reports in the UMKM of Doa Bunda Palembang Restaurant based on the applicable SAK EMKM by using the Microsoft Excel General Ledger program. The results of this research are that Doa Bunda Palembang Restaurant has not prepared financial statements based on the applicable SAK EMKM. The restaurant owner only records daily transactions in the form records of cash disbursements and cash inflows in a book. This research resulted in a financial report of the Doa Bunda Palembang Restaurant for period of December 31, 2020, which consisted of a profit and loss statement, a statement of financial position and notes to financial statements based on SAK EMKM rules. From the results of this research, it can be seen that financial position of Doa Bunda Palembang Restaurant for period of December 31, 2020 are: Assets of RP 74.172,400, Liabilities of RP 470,000, Equity of RP 9,000,000, and retained earnings of RP 64,702,400. This research hoped that restaurant owners can make financial reports based on the applicable SAK EMKM.*

Keyword: *SAK EMKM, Microsoft Excel General Ledger, RM Doa Bunda*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang. Perkembangan perekonomian Indonesia di era globalisasi sangat bergantung pada peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, yaitu dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal.

Mengingat peranannya dalam pembangunan, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha. (Ridwan, Hartutiningsih, dan Hatuwe;2017)

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito; 2017). Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut (Suryo, 2008). Aktivitas akuntansi tentu sangat di perlukan dalam kegiatan UMKM yang berguna untuk menunjukkan sebuah kondisi keuangan pada industri UMKM serta perkembangan usahanya sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang di lakukan oleh UMKM.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi bank, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Laporan keuangan yang merupakan bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat kegiatan setiap usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan kalangan UMKM. Praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di

Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2006).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisidapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Laporan keuangan pada SAK EMKM hanya meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Sistem akuntansi adalah suatu organisasi terdiri dari metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggung jawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan. Bonar dan Hopwood (2008:181).

Rumah Makan (RM) Doa Bunda Palembang adalah usaha rumahan yang menjual berbagai makanan Khas Sumatera Barat mulai dari Nasi Rendang sampai nasi Telur Gulai. Rumah makan ini berdiri pada tahun 2017 dan masih terus berkembang sampai sekarang. RM Doa Bunda Palembang juga melayani orderan dengan jumlah banyak tetapi transaksi yang sering terjadi setiap harinya penjualan dalam jumlah satuan atau eceran.

Dari Informasi yang penulis dapatkan dengan pihak RM Doa Bunda Palembang bahwa pemilik tidak memiliki laporan keuangan. Pemilik hanya melakukan pencatatan terkait transaksi yang terjadi dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Pada umumnya, ada dua transaksi yang terjadi yaitu transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sedangkan pencatatan terhadap transaksi penjualan, bukti transaksi berupa nota penjualan sudah tersedia. Namun akan dibuatkan apabila ada pembeli yang meminta, jika tidak maka pihak rumah makan tidak akan membuatkan. Untuk Kegiatan operasional seperti beban gaji, beban telepon serta beban listrik dan air juga tidak dicatat

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Secara umum, usaha mikro kecil menengah merupakan bagian kelompok kewirausahaan tertentu yang mangacu pada suatu usaha yang mempunyai pendapatan pada batasan-batasan tertentu (Lambing dan Kuel dalam Nurseto 2004). Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menyebutkan beberapa definisi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukan penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2009: 4).

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2013: 7). Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari semua proses yang telah dilakukan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan (Kasmir, 2013: 4).

Berdasarkan SAK EMKM 2018, laporan keuangan minimum terdiri dari (IAI, 2016: 8):

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Sejarah Pengesahan SAK EMKM 2018

Agar dapat membantu 57,9 juta pelaku UMKM di Indonesia serta memajukan UMKM serta membuat UMKM menjadi mandiri dan modern, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan *exposure draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) dalam rapat yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, kemudian Secara resmi disahkan pada 24 Oktober 2016/. Setelah disahkannya SAK EMKM, maka sudah lengkap tiga pilar standar akuntansi keuangan, yakni :

- a. Standar akuntansi yang berisi aturan mengenai perlakuan akuntansi untuk setiap transaksi di lakukan entitas dengan akuntabilitas publik signifikan , yang menggunakan IFRS sebagai dasarnya.
- b. SAK ETAP, yang dipergunakan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang bersifat signifikan, serta ingin menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan umum dan digunakan publik ;
- c. SAK EMKM 2018 diterbitkan guna memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (EMKM).

Microsoft Excel General Ledger

Microsoft Excel adalah program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengelolaan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akuntan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan kas perusahaan atau instansi lainnya. *Microsoft Excel General Ledger* merupakan pecahan dari *Microsoft excel* program *General Ledger* digunakan untuk mencatat transaksi mulai dari penjurnalan sampai dengan laporan posisi keuangan termasuk laporan laba rugi dan catatan atas laporan posisi keuangan.

Beberapa menu dan fungsi dalam Microsoft excel yang digunakan dalam program aplikasi akuntansi ini adalah sebagai berikut:

- a. Menu Data Form. Menu ini digunakan untuk membantu pengguna dalam memasukkan data ke dalam format yang sudah disiapkan sebelumnya.
- b. Menu Data *Filter*, *Advanced Filter*. Menu ini digunakan untuk melakukan pencarian data berdasarkan criteria yang di ingingkan dari suatu kumpulan data yang tersedia (data query).
- c. Menu *Copy Paste*. Menu ini digunakan untuk menyalin data dari suatu data range ke data range tertentu.
- d. Menu *Format Cell Coloumn Hide*. Menu ini digunkan untuk menyembunyikan kolom data yang tidak lagi dibutuhkan dalam tampilan data.
- e. Fungsi SUM. Untuk menjumlahkan nilai-nilai yang ada pada suatu range data.
- f. Fungsi Logika IF. Fungsi ini digunakan untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi atau syarat tertentu. Biasanya selalu dikombinasikan dengan beberapa operator seperti operator perhitungan, opereator perbandingan, operator relasi, operator logika.
- g. Fungsi Arimatika. Fungsi ini digunakan untuk membuat formula yang berkaitan dengan kalkulasi data yang akan diproses.
- h. Fungsi Pembacaan Tabel VLOOKUP. Fungsi ini digunakan untuk membaca

suatu nilai yang ada pada suatu range data tabel yang digunakan. Untuk mengikat atau mengabsolutkan nilai yang ada dalam suatu tabel yang ada digunakan tombol fungsi F4.

3. Metodologi

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2012:144) “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah transaksi harian dari RM Doa Bunda Palembang selama satu tahun periode Akuntansi. RM Doa Bunda Palembang di Jl Tua Pati Naya Rumah Susun Blok 7 Lantai 1 Kelurahan 23 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh penulis dengan mempersiapkan pembahasan mengenai hal yang diteliti dengan membaca buku, artikel, jurnal serta tulisan tulisan yang berkaitan dengan laporan keuangan SAK EMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian secara langsung ke Rumah Makan Doa Bunda sesuai waktu yang telah disesuaikan.

3. Tahap Penulisan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh penulis, yaitu proses penulisan dan penyesuaian laporan.

Jika diuraikan maka tahapan prosedur penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data transaksi yang terjadi di RM Doa Bunda Palembang untuk periode 2020
2. Merancang kode dan nama akun sesuai kebutuhan RM Doa Bunda Palembang pada *Microsoft Excel General Ledger*.
3. Menyusun neraca saldo awal yang belum dilakukan oleh RM Doa Bunda Palembang untuk periode 2020, Mengumpulkan dan membuat daftar aset tetap RM Doa Bunda Palembang, Melakukan perhitungan dan merekapitulasi penyusutan daftar aset tetap yang belum dilakukan RM Doa Bunda Palembang.

4. Mencatat transaksi keuangan RM Doa Bunda Palembang ke dalam jurnal umum.
5. Memposting jurnal-jurnal ke buku besar RM Doa Bunda Palembang periode 2020.
6. Menyusun laporan keuangan : Laporan laba rugi RM Doa Bunda Palembang, Laporan Laporan Laba Rugi RM Doa Bunda Palembang, Catatan atas laporan keuangan (CALK) RM Doa Bunda Palembang.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi adalah pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan (Prof. Dr. Sugiyono, 2013;235). Pada obsevasi ini penulis menggunakan metode Participant Observation yaitu observasi yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari atau situasi yang diamati sebagai sumber data.
2. Wawancara
Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab bisa sambil tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman” (Sujarweni, 2015: 31). Wawancara yang dilakukan di RM Doa Bunda Palembang merupakan wawancara secara tidak terarah. Wawancara tidak terarah adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa pedoman wawancara.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan bukti langsung. Biasanya dokumentasi bisa berupa media gambar ataupun tulisan yang dimiliki RM Doa Bunda Palembang yang kemudian akan diolah kembali oleh penulis.
4. Studi Pustaka
Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai referensi yang mendukung penelitian seperti dokumen, buku, literatur, catatan dan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang dapat digunakan sebagai landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Analisa Data

Jenis data pada penelitian ini adalah :

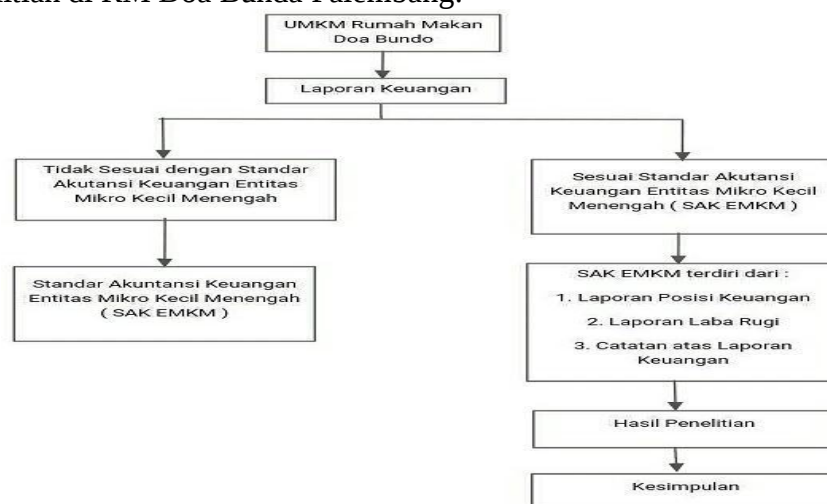
- a. Data Kualitatif
Data kualitatif adalah data bukan angka namun diangkakan” (Sujarweni, 2015: 89) Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang sejarah singkat RM Doa Bunda Palembang, surat izin usaha, struktur organisasi toko, lokasi toko, dan lain sebagainya.
- b. Data Kuantitatif
Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diukur dan berbentuk

angka” (Sujarweni, 2015: 89). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang menyangkut catatan transaksi-transaksi harian beserta bukti yang dimiliki RM Doa Bunda Palembang.

Kerangka Berfikir

Menurut Polancik (2009) kerangka berfikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep.

Kesehatan suatu perusahaan/organisasi tergantung pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Tak terkecuali di RM Doa Bunda Palembang namun dalam prakteknya di RM Doa Bunda Palembang tidak ada laporan keuangan nya. Padahal dari laporan keuangan itulah dapat diketahui sehat atau tidak suatu perusahaan/organisasi. Dengan adanya laporan keuangan yang baik diharapkan akan diperoleh suatu informasi akuntansi yang tepat mengenai keuangan di RM Doa Bunda Palembang. Berikut ini adalah gambaran untuk kerangka berfikir pada penelitian di RM Doa Bunda Palembang:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Dari gambar 2.1. dapat diketahui bahwa proses awal dari penelitian ini adalah menemukan masalah yang harus diteliti yaitu mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di RM Doa Bunda Palembang. Tahapan selanjutnya adalah melakukan observasi di RM Doa Bunda Palembang. Dalam proses penyusunan laporan, penulis mengumpulkan catatan transaksi harian selama satu tahun di RM Doa Bunda Palembang. Kemudian dari transaksi tersebut penulis olah menjadi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan program *Microsoft Excel General Ledger*. Menurut Nurfathona (2014) jika pemilik usaha UMKM belum mengetahui adanya SAK EMKM bisa dikatakan bahwa pelaku usaha tersebut belum memahami standar tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Rumah Makan Doa Bunda Palembang adalah jenis UMKM yang berbentuk usaha rumahan. RM Doa Bunda Palembang berlokasi di Jalan Tua Pati Naya Rumah Susun Blok 7 Lantai 1 Kelurahan 23 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang. Rumah makan ini telah berdiri sejak tahun 2017. Pemilik mendirikan usahanya untuk membantu perekonomian pemilik serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan meski tidak banyak. Sampai sekarang rumah makan ini telah memperkerjakan sebanyak 2 orang sebagai karyawannya. Dalam kegiatan pencatatan laporan pembukuan sehari harinya RM Doa Bunda Palembang hanya menggunakan buku catatan yang berisi transaksi pembelian atau pengeluaran dan pemasukan perhari saja tanpa adanya pembukuan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dimaksud usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dalam penulisan laporan keuangan UMKM telah diatur dalam SAK EMKM.

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Pemerintah sudah mensyaratkan lembaga keuangan mikro untuk melaksanakan serta melakukan pemeliharaan pencatatan dan pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, hal ini didasari oleh ayat 1 pasal 29 Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Pembahasan

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan untuk laporan laba ruginya terdiri dari pendapatan, beban usaha, laba rugi kotor, laba rugi bersih setelah pajak.

Membuat Kode dan Nama Akun Keuangan

Sebelum membuat laporan keuangan tahapan pertama yang perlu dilaukan penulis adalah membuat kode dan nama akun dari laporan keuangan tersebut. Akun adalah daftar/catatan untuk mencatat setiap perubahan pos pos laporan keuangan sejenis” (Sirait, 2014: 54). Menurut Rudianto (2009: 42) secara umum, seluruh perkiraan yang ada di dalam buku besar suatu perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu :

- Akun-akun neraca (akun riil), yaitu semua akun yang terdapat di dalam neraca, seperti akun aktiva, akun hutang dan akun modal. Akun riil terus dilanjutkan/diakumulasikan dari waktu ke waktu. Akun-akun ini dapat digunakan tidak hanya pada satu periode akuntansi saja tetapi juga bisa ke periode selanjutnya selagi perusahaan masih beroperasi.
- Akun-akun laba rugi (akun nominal), yaitu semua akun yang terdapat di dalam laporan laba rugi, yang mencakup akun pendapatan dan akun beban. Akun-akun nominal hanya dipertahankan selama satu periode akuntansi karena pada awal periode berikutnya semua akun nominal harus dimulai dari nol.

Kode merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari angka, huruf, atau kombinasi angka dan huruf. Dengan menggunakan kode, maka akan mudah membedakan antar elemennya. Karena setiap kode memiliki makna yang berbeda (Mulyadi, 2017: 100).

Menurut Mulyadi (2017:102) ada 5 metode pemberian kode akun :

1. Kode angka atau Alfabet urut (Numerical-or alphabetic-sequence code)
2. Kode angka blok (Block numerical code)
3. Kode angka kelompok (Group numerical code)
4. Kode angka desimal (Decimal code)
5. Kode angka urut didahului dengan huruf (Numerical sequence preceded by an alphabetic reference).

Membuat Neraca Saldo Awal

Menurut Effendi (2015), Neraca saldo adalah kumpulan daftar akun-akun yang didalam buku besar suatu perusahaan atau badan usaha saat periode tertentu. Sedangkan neraca saldo awal adalah kumpulan daftar saldo akun-akun pada awal periode tertentu.

Mengumpulkan Data Transaksi

Transaksi merupakan kajian terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui sebab akibatnya terhadap laporan keuangan (Sirait, 2014:40). Analisis transaksi sangat penting dilakukan sebelum melakukan pencatatan ataupun penjurnalan. Karena apabila salah menganalisis transaksi maka akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Membuat Jurnal

Setelah penulis mengumpulkan data transaksi tahap selanjutnya adalah penulis membuat jurnal dari transaksi yang telah dilakukan. Jurnal ini diolah langsung oleh penulis dengan menggunakan program *Microsoft Excel General Ledger*. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya (Mulyadi, 2017:3).

Jurnal dibagi menjadi dua, yaitu :

- Jurnal Umum
Jurnal ini digunakan untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, penyusutan aset tetap dan transaksi lainnya”

(Mulyadi, 2017:80).

- Jurnal Khusus
Bagi perusahaan dengan jumlah transaksi yang banyak, maka perusahaan tersebut harus menggunakan jurnal khusus untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan.

Penjurnalan yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah jurnal umum.

Membuat Buku Besar

Buku besar adalah tahapan selanjutnya yang dilakukan penulis setelah membuat jurnal umum atas transaksi yang terjadi Buku besar (*general ladger*) merupakan kumpulan-kumpulan akun yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan (*posting*) (Mulyadi, 2017: 95-96).

Neraca Saldo Penyesuaian

Setelah penulis membuat buku besar atas jurnal transaksi tahap selanjutnya membuat Neraca Saldo Penyesuaian

Laporan Laba Rugi

Setelah penulis membuat buku besar atas jurnal transaksi dan Neraca Saldo Penyesuaian selanjutnya penulis membuat laporan laba rugi. Berdasarkan SAK EMKM pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan laba atau rugi neto dari perusahaan.

Laporan Posisi Keuangan

Setelah penulis mendapatkan hasil laporan laba rugi tahapan akhir dalam membuat laporan posisi keuangan adalah membuat laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan SAK EMKM laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan UMKM dibuat berdasarkan informasi yang didapatkan dari UMKM tersebut yang kemudian telah diolah oleh penulis dan disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan UMKM berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikansi yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. RM Doa Bunda tidak memiliki laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM, pemilik RM Doa Bunda Palembang hanya mencatat transaksi harian yang berisi Pembelian bahan baku, Biaya biaya dan pemasuan setiap haarnya dalam sebuah buku catatan .
2. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan *Microsoft Excel*

General Ledger pada RM Doa Bunda Palembang periode 31 Desember 2020 diperoleh sebagai berikut :

Aset	: Rp. 74.172.400
Liabilitas (kewajiban)	: Rp. 470.000
Ekuitas	: Rp. 9.000.000
Laba ditahan	: Rp. 64.702.400

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarakan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebaiknya UMKM RM Doa Bunda Palembang membuat laporan keuangan berdasarkan kaidah SAK EMKM yang berlaku untuk memudahkan pemilik dalam mengontrol kondisi keuangan usahanya secara tepat. Serta pemilik dapat melengkapi data transaksi berupa pencatatan terhadap piutang dengan membuat kartu piutang, dan membuat catatan utang.

6. Daftar Pustaka

- Alawiyah, Rizky. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Gusnardi, Amir Hasan. 2018. *Prospek Impelementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku*. Bandung: Sadari Press.
- IAI. 2016. *StandarAkuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningtyas, Jima Dewi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan*. Pekalongan: Politeknik Pusmanu.
- Nurlaila. 2018. *Penerapan Standar Akuntanasi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Simanjuntak, Natasha Hiarry. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus UMKM Restoran Delli Tomoho*. Manado: